

RINGKASAN

Boby Fandhi Putra, 2014, **ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN DAN KONTRIBUSI RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Pada Dinas Pengelola Keuangan Daerah Kota Blitar)**, Drs. Dwi Atmanto, M.Si, Nila Firdausi Nuzula, S.Sos, M.Si, Ph.D, 124 Halaman + xvi

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengenai pelaksanaan otonomi daerah menjelaskan pemerintah daerah diberikan kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pengelolaan dan penggalian potensi sumber daya yang dimiliki termasuk pendapatan asli daerah guna memenuhi kebutuhan daerah dan pelayanan masyarakat. Salah satu sumber pendapatan asli daerah berasal dari sektor retribusi daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas penerimaan dan kontribusi berbagai jenis retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah, serta upaya yang dilakukan pemerintah daerah khususnya Kota Blitar dalam meningkatkan penerimaan retribusi daerah melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan retribusi daerah berdasarkan jenis-jenisnya selama periode 2008-2012 secara keseluruhan sudah efektif. Tetapi kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah selama periode tersebut masih kurang. Hal ini dikarenakan realisasi penerimaan retribusi daerah yang tiap tahunnya belum dapat mencapai target yang ditentukan serta peningkatan penerimaan yang diperoleh tiap tahun sedikit dan terkadang mengalami penurunan. Faktor penyebab hal tersebut adalah kurangnya kesadaran masyarakat dan kepatuhan wajib retribusi dalam memenuhi kewajiban retribusi serta kurangnya kinerja pemerintah daerah dalam meningkatkan penerimaan retribusi daerah. Berdasarkan analisis tersebut, menunjukkan bahwa program intensifikasi dan ekstensifikasi yang dilakukan pemerintah belum optimal maka diharapkan pemerintah dapat meningkatkan program tersebut, antara lain dengan cara melakukan kerja sama dengan kantor dinas yang terkait dengan retribusi daerah, melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat atau wajib retribusi dan melakukan transparansi dalam menyampaikan hasil penerimaan pendapatan asli daerah dalam bentuk APBD yang dipublikasikan, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar patuh dalam melaksanakan kewajiban membayar retribusi. Dengan upaya tersebut diharapkan penerimaan retribusi daerah dapat meningkat secara optimal dan kontribusinya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat khususnya masyarakat Kota Blitar.

Kata kunci: Efektivitas, Kontribusi, Retribusi Daerah, Intensifikasi, Ekstensifikasi dan Pendapatan asli Daerah

SUMMARY

Boby Fandhi Putra, 2014, **The Analysys of Effectiveness Receipt and Contribution of Local Retribution Toward Local Revenue (Study at Blitar City Financial Management Service)**, Drs. Dwi Atmanto, M.Si, Nila Firdausi Nuzula, S.Sos, M.Si, Ph.D, 124 Page + xvi

The law No. 32/2004 of the Local Government states that the order to implement the regional autonomy scheme, local government have broad discretions in conducting all affairs of government task ranging from planning, implementation, monitoring, controlling, managing, and extracting local resources including local revenue available to meet the needs of local societies and to accomplish community services. One potential source of local revenues comes from the local retribution. The purpose of this study is, firstly to understand the effectiveness of the receiving and contribution of local retributions to the local government's revenues. This study takes Blitar city as the case as the government has managed several retribution schemes to increase its local revenues. For the second purpose, this study is aimed to recognize efforts of the government to increase the receiving from retribution schemes through intensification and extension program. This study uses descriptive method with case study approach.

The study finds that the receiving from retribution scheme in the 2008-2012 periods has been effective. However, the contribution of the receiving toward the local revenues was not in maximal expectations. This is because the actual revenue annually had not been able to achieve the specified targets. The amount of revenues received increased, but it was not much an even sometimes decreased. The factors that caused the problems are the lack of public awareness and compliance to pay obligated retributions, and the lack of local government's performances to increase the amount of receiving from retribution schemes. To sum up, intensification and extension programs conducted by the local government have not been optimal yet. The study expects the government to enrich the methods of implementing the programs through conducting cooperative actions with other government offices that have related works with schemes in the retributions, doing social and communicate activities that allow local communities comprehend about their obligations to pay retributions, and appropriately proclaiming the local revenues in the local budgeting and receiving statement APBD transparently. The last actions would improve the local people's trust to the ability of local government to manage financial resources, and increase the compliance to pay retributions. The author expects these actions would rise the local revenues especially from retributions scheme optimally and the contribution could be perceived for society especially for Blitar city civilians.

Key word : Effectiveness, Contribution, Local Retribution, Intensification, Extension and Local Revenue.